

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktik Kerja Lapangan ini. Apa lagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia (Politeknik Negeri Jember,2020).

Nanas merupakan tanaman yang diperkirakan berasal dari Amerika Selatan yang ditemukan oleh orang Eropa pada tahun 1493 di pulau Caribbean. Akhir abad ke-16 Portugis dan Spanyol memperkenalkan nanas ke benua Asia, Afrika, dan Pasifik Selatan, sehingga pada abad ke-18, buah ini dibudidayakan di Hawaii, Thailand, Filipina, China, Brasil, dan Meksiko ( Lawal dalam Sundari 2020).

PKL dilaksanakan di Kediri tepatnya di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar merupakan sentral nanas terbesar di Jawa Timur. Buah nanas yang dibudidayakan di daerah tersebut antara lain: Queen (simplex, asam gulas, *green honey*, *baby pineapple*,m99), *smoth cayenne* (madukelud, Pasir Kelud.1, md2) (koperta langgeng mulyo, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2019), Luas lahan sawah di daerah Ngancar sebesar 913.00 ha dengan populasi nanas per ha mencapai 81.000 tanaman atau berkisar 61 ton/ha. Nanas queen di Ngancar menggunakan sistem pola tanam bergilir sehingga suplai nanas untuk semua pasar baik pasar modern dan pasar tradisional selalu terpenuhi dan tidak bergantung musim. (Astoko, 2021)

Untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi dilakukan budidaya tanaman nanas yang maksimal, dengan salah satu cara yaitu dalam pengaturan jarak tanam. Pengaturan jarak tanam dengan kepadatan tertentu bertujuan memberi ruang tumbuh pada tiap-tiap tanaman agar tumbuh dengan baik. Jarak tanam akan mempengaruhi kepadatan dan efisiensi penggunaan cahaya, persaingan diantara tanaman dalam penggunaan air dan unsur hara sehingga akan mempengaruhi produksi tanaman. Pada kerapatan rendah, tanaman kurang berkompetisi dengan tanaman lain, sehingga penampilan individu tanaman lebih baik. Sebaliknya padakerapatan tinggi, tingkat kompetisi diantara tanaman terhadap cahaya, air dan unsur hara semakin ketat sehingga tanaman dapat terhambat pertumbuhannya(Raja, 2019). Hal itu seperti yang dilakukan di KOPERTA langgeng mulyo dengan jarak tanam standarisasi produk yang dihasilkan untuk memenuhi pasar tradisional maupun pasar modern bisa terpenuhi dengan baik.

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode–metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan–kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing–masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus PKL adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman nanas (*Ananas comosus*) yang baik. .
2. Mengetahui dan menentukan jarak tanam nanas (*Ananas comosus*) yang efisien untuk dibudidayakan.
3. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.
4. Menghitung analisis usaha tani yang dilakukan teknik budidaya dengan jarak tanam yang berbeda.

### 1.2.3 Manfaat Pelaksanaan PKL

Adapun manfaat yang didapat dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya nanas secara langsung.
2. Mahasiswa dapat menjalankan teknik budidaya nanas sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ada di perusahaan.
3. Mahasiswa mampu mengetahui usaha tani dalam teknik budidaya nanas.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1. Lokasi tempat PKL berada di Jalan Kelud, No100 Ds.Ngancar, Kediri Jawa Timur 64291.
2. Aktivitas rutin hari kerja yang dijalani selama berada di Koperta Langgeng Mulyo adalah 6 hari dalam satu minggu (senin–sabtu) dengan frekuensi waktu masuk pukul 08.00 WIB dan berakhir sampai dengan pukul 15.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL di Koperta Langgeng Mulyo antara lain:

1. Praktik Lapang

Praktik dilaksanakan dilapang secara langsung sesuai arahan dari pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan mengikuti kegiatan bersama pekerja lapang sesuai prosedur yang ada di tempat PKL.

2. Demonstrasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual sebagai dokumentasi setiap kegiatan dengan menggunakan alat bantu smartphone.

3. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara dilakukan ke beberapa kelompok tani dan pembimbing lapang guna memperoleh informasi mengenai budidaya tanaman nanas.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi dan data secara teoritis yang berasal dari jurnal penelitian, buku serta laporan kegiatan yang ada..